

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan analisis sebagaimana yang telah penyusun sajikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya tokoh masyarakat dalam menurunkan angka perkawinan akibat hamil diluar yakni dengan memperhatikan faktor lingkungan, mengadakan sosialisasi satu tahun sekali dengan semua Kesra yang ada di Kecamatan Wates, adanya kerjasama dengan antara Kesra dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat tiap desa, kerjasama dengan kepolisian dan kementerian agama, dan membentuk perkumpulan pemuda yang bekerjasama dengan Kesra tiap desa.
2. Faktor pendorong dan penghambat tokoh masyarakat dalam menurunkan angka perkawinan akibat hamil diluar nikah;  
Faktor penghambatnya yaitu, kurangnya peran aktif masyarakat dalam menanggapi upaya yang dilakukan tokoh masyarakat, minimnya dukungan dari orang tua pelaku. Sedangkan faktor pendorongnya meliputi, adanya kerjasama yang kompak antara kecamatan, desa, dan warga. Faktor pendorong berikutnya yakni, semangat yang tinggi dari kelompok pemuda dalam mengajak masyarakat untuk aktif menurunkan angka perkawinan akibat hamil diluar nikah. Serta Kuatnya pendirian yang dimiliki tokoh

masyarakat dalam tugasnya menurunkan angka perkawinan akibat hamil diluar nikah.

## **B. Saran**

Segala sesuatu yang terjadi dalam pernikahan merupakan ujian dari Allah sepanjang hal buruk maupun baik. Sekalipun itu perkawinan akibat hamil. Hendaknya baik keluarga ataupun pelaku kawin hamil lebih kritis dalam menyikapi peristiwa kawin hamil, tidak hanya tokoh masyarakat saja. Supaya masyarakat lain bisa ikut serta dalam menurunkan angka perkawinan akibat hamil diluar nikah.

### 1. Untuk Tokoh Masyarakat

Untuk tokoh masyarakat, lebih di tingkatkan lagi upayanya dalam mengaggulangi kawin hamil. Saling sharing ke tokoh masyarakat yang ada di kecamatan lain supaya dapat bermanfaat untuk kecamatan sendiri maupun kecamatan lain.

### 2. Untuk pelaku kawin hamil

Belajar dari pengalaman, tentang terhormatnya sebuah pernikahan. Maka jangan sampai terulang kembali peristiwa kawin hamil di lingkungan keluarganya maupun masyarakat sekitar

### 3. Untuk penelitian selanjutnya

Dengan adanya penelitian tentang upaya tokoh masyarakat dalam menurunkan angka perkawinan akibat hamil di luar nikah ini dapat menjadi contoh bagi tokoh masyarakat

kecamatan lainnya yang angka perkawinan akibat hamilnya lebih tinggi. Dari penelitian ini juga dapat di jadikan telaah mengenai terhormatnya sebuah pernikahan tanpa terjadinya hamil terlebih dulu.